1. **PERMINTAAN UANG KLASIK**

Teori klasik merupakan teori yang membahas tentang penawaran dan permintaan uang serta interaksi antara keduannya. Teori ini berfokus pada hubungan antara penawaran uang dengan jumlah uang yang beredar dengan nilai uang atau tingkat harga.

Pada Teori ini terdapat beberapa pendapat :

1. David Ricaldo

Menyatakan bahwa adanya Hubungan lurus antara jumlah uang dengan harga suatu barang. Disimpulkan bahwa hubungan antara jumlah uang dengan nilai uang memiliki hubungan yang terbalik. Apabila pendapat dari Ricardo dihubungkan dengan harga, hal tersebut dapat dinyatakan bahwa ketika jumlah dari uang naik dua kali lipat, maka harga juga akan naik dua kali lipat dan sebaliknya.

1. Irving Fisher

Adanya Nilai dari suatu barang/jasa yang dijual harus sama dengan nilai dari barang atau jasa yang dibeli dalam suatu periode tertentu. Fisher meyakini bahwa masyarakat memegang uang hanya untuk melakukan transaksi dan tidak mempunyai kebebasan bertindak dalam hal jumlah uang yang ingin dipegang.

Menurutnya nilai uang ditentukan oleh 3 faktor :

1. Jumlah uang beredar (M)
2. Cepatnya peredaran uang (V)
3. Jumlah barang yang diperdaganggakan atau volume barang yang diperdagangkan (T).
4. Teori Cambridge

Menekankan faktor-faktor perilaku ( untung rugi) yang menghubungkan permintaan akan uang seseorang dengan volume transaksi yang direncanakannya. Cambridge mengatakan permintaan akan uang selain dipengaruhi oleh volume transaksi dan faktor-faktor kelembagaan (ala Fisher), juga dipengaruhi oleh tingkat bunga, besar kekayaan warga masyarakat, dan harapan dari para warga masyarakat mengenai masa mendatang. Teori ini menganggap bahwa ceteris paribus permintaan akan uang dimasyarakat adalah proposional dengan pendapatan nasional.

Perbedaan Cambridge dan Irving Fisher

Terlihat pada perilaku dari seseorang yang mengalokasikan kekayaan yang dimilikinya dalam berbagai bentuk, salah satunya dalam bentuk uang. Perilaku tersebut tentunya dipengaruhi oleh pertimbangan antara untung dan rugi dari pemegang uang.

Teori keynes membagi permintaan uang dengan 3 kategori :

1. Motif Transaksi

Menyatakan bahwa adanya dorongan orang memegang uang untuk kebutuhan transaksi atau pembayaran, baik yang dilakukan oleh rumah tangga konsumen ataupun rumah tangga perusahaan.

1. Motif Berjaga-jaga

Menganalisis teori permintaan uang klasik lebih jauh dari sekadar untuk transaksi. Permintaan uang tersebut adalah untuk berjaga-jaga memberikan rasa aman menghadapi rekening yang tidak terduga seperti untuk biaya pengobatan dan perbaikan secara tiba-tiba.

1. Motif Spekulasi

Keynes mempunyai ide yang bertujuan supaya seseorang memegang uang untuk spekulasi ini, sesuai dengan fungsi uang sebagai alat penyimpanan nilai dan kekayaan atau sebagai aset.

Nilai Uang dalam pandangan kaum Klasik

1. Teori Barang

Melihat dari aspek fisik uang yang terbuat dari jenis logam tertentu yang bernilai.

* Teori logam (katalaktis) merupakan uang yang terbuat dari logam mulai emas dan perak
* Teori nilai batas menjadi untuk berinteraksi yang bernilai karena berdasarkan keperluan akan uang sebagai alat bertransaksi dan pandangan masyarakat terhadap uang.

1. Teori Nominalis Formal (akatalaksi)

* Teori nominalisme ada tiga teori :

Teori perjanjian

Teori kebiasaan

Teori kenegaraan

1. Teori nominalisme petunjuk mencakup dua pendekatan :

Teori petunjuk

Teori realisme

Teori modern

Implikasi Teori Ekonomi Klasik

Teori monoter klasik menjelaskan mengenai aspek permintaan dan penawaran uang. Dalam teori monoter klasik menyangkut kaitan antara penawaran uang dengan nilai uang yaitu harga yang dijabarkan secara lebih mendalam dalam teori tentang permintaan uang.

Karakteristik pada pasar barang :

1. Harga umum bersifat fleksibel
2. Perekonomian selalu berada pada kondisi full employment
3. Semua penghasilan dibelanjakan pada pasar barang
4. Tidak perlu ada campur tangan pemerintah.
5. Setiap aktivitas produksi sekaligus berdampak pada peningkatan output
6. Alokasi sumber-sumber ekonomi berjalan secara efisien dan produktif

Karakteristik pada pasar uang :

1. Permintaan uang hanya untuk kepentingan transaksi.
2. Penawaran uang ditentukan oleh pemerintah.
3. Pasar selalu dalam keadaan keseimbangan (permintaan uang sama dengan penawaran uang).
4. **TEORI PERMINTAAN UANG MODERN**

Permintaan Uang (Milton Friedman) :

1. Total kekayaan yang dimiliki dalam segala bentuk kekayaan (Budget Constraint)
2. Harga dan keuntungan dari masing-masing kekayaan
3. Seleran dan preferensi pemilik kekayaan

Ada 2 Sudut Pandang :

1. Perorangan

* Jumlah Kemakmuran total merupakan Kontrain
* Perbandingan antara kekayaan dalam bentuk human weith dengan kekayaan dalam bentuk non human weith
* Tingkat pendapatan yang diharapkan
* Utility yang diperoleh dari memegang uang relatif terhadap utility yang diperoleh dari penggunaan bentuk aset lainnya
* Bunga hutang tidak terlalu diperhitungkan

1. Perusahaan

* Total Kemakmuran bukan merupakan faktor pembatas
* Faktor-faktor skala prioritas yang dianggap sebagai indeks nilai produktif dari jumlah yng dimiliki perusahaan merupakan variabel yang mempengaruhi permintaan uang
* Tingkat perolehan uang dan jenis aset lainnya merupakan faktor penting dalam mempengaruhi fungsi permintaan uang dari perusahaan karena dapat mempengaruhi biaya dalam memegang uang
* Bagi perusahaan, biaya bunga merupaka variabel yang penting karena berhubungan dengan tingkat modal usaha.
* Utility bagi perusahaan dapat disamakan dengan variabe lainnya di luar skala usaha yang mampu mempengaruhi produktivitas uang yang dipegang.

Perbedaan Klasik dan Keynes

Klasik

* Nilai Uang di anggap stabil
* Menolak anggapan fenomena moneter sebagai variabel yang sanggup mempengaruhi perekonomian secara langsung
* Adanya tambahan jumlah uang beredar tak mempengaruhi sektor riil
* Permintaan dan penawaran uang menentukan tingkat harga umum

Keynes

* Nilai Uang dianggap tidak stabil
* Fenomena moneter merupakan variabel yang dapat mempengaruhi perekonomian secara keseluruhan
* Tambahan jumlah uang yang beredar akan mempengaruhi sektor riil
* Permintaan dan penawaran uang akan menentukan tingkat bunga.

1. **TEORI PENAWARAN UANG**

Sejarah Uang

* PraBarter
* Barter
* Uang Barang
* Uang Logam
* Uang Tanda

Uang merupakan alat pembayaran umum biasanya digunakan untuk meayar utang maupun untuk melakukan pembelian barang dan atau jasa yang dapat diterima oleh masyarajat dalam suatu wilayah tertentu.

Kriteria Uang

* Ada Jaminan
* Mudah Disimpan
* Mudah dibagi
* Disukai oleh umum
* Mudah dibawa
* Nilai yang stabil
* Tidak mudah rusak
* Suplai harus elastis

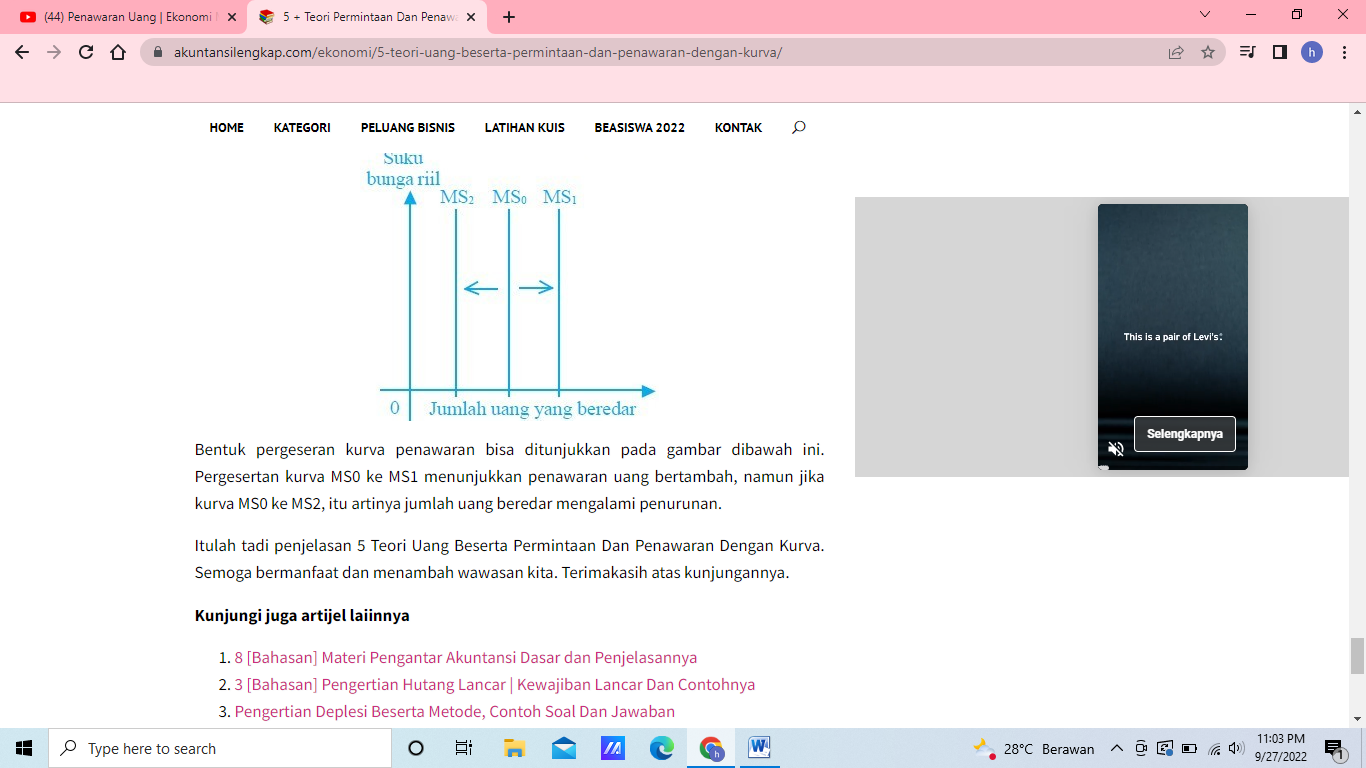
Faktor yang mempengaruhi

* Tingkat Diskonto
* Selera Masyarakat
* Struktur perekonomian
* Cadangan kas
* Jumlah penduduk
* IPTEK Penduduk
* Kebijakan pasar terbuka

Teori penawaran uang tanpa bank : gambaran ketika perekonomian masih menggunakan emas sebagai alat pembayaran dan belum ada sistem perbankan yang mempengaruhi penggunaan alat tukar.

Teori Penawaran uang modern : Lembaga keuangan (perbankan) merupakan produsen uang sekunder bagi masyarakat. Keduanya berhubungan sangat erat karena uang sekunder (uang giral) hanya bisa tumbuh karena ada uang primer.

Kurva Pergeseran Penawaran Uang



disimpulkan bahwa pergeseran kurva penawaran uang dapat bergeser ke kanan (MS1) dan ke kiri (MS2). Pergeseran tersebut terjadi karena adanya faktor lain selain suku bunga (r) yang mempengaruhi gesernya kurva penawaran uang. Jika kurva penawaran uang bergeser ke kanan (MS0 -> MS1) maka dapat dapat dikatakan bahwa penawaran uang bertambah sedangkan Jika kurva penawaran uang bergeser ke kanan (MS0 -> MS2) maka dapat dapat dikatakan bahwa penawaran uang berkurang.

Kebijakan Yang dapat mempengaruhi Jumlah Uang yang beredar

* Kebijakan Moneter Ekspansif (easy money policy)

Kebijakan untuk mengatur uang yang dipasok dalam perekonomian.

* Kebijakan Moneter Kontraktif (tight money policy)

Kebijakan untuk mengurangi jumlah uang yang beredar.

1. **INFLASI**

Inflasi merupakan suatu proses meningkatnya harga-harga secaraumum dan terus-menerus (kontinu) berkaitan dengan mekanisme pasar yang dapatdisebabkan oleh berbagai faktor, antara lain, konsumsi masyarakat yang meningkat,berlebihnya likuiditas di pasar yang memicu konsumsi atau bahkan spekulasi, sampaitermasuk juga akibat adanya ketidak lancaran distribusi barang.

Penyebab terjadinya Inflasi :

1. Tingginya permintaan

permintaan terhadap sebuah barang atau jasa naik, maka hal itu akan mengakibatkan penyediaan faktor produksi dan barang menjadi menurun.

1. Meningkatnya biaya produksi

kenaikan biaya produksi adalah karena adanya desakan biaya produksi yang semakin naik.

1. Jumlah Uang yang beredar

jumlah barang tetap tetapi jumlah uang yang beredar lebih banyak, maka harga akan menjadi mahal.

1. Akibat perilaku masyarakat

Masyarakat yang berpendapat bahwa kondisi ekonomi di masa yang akan datang akan lebih baik lagi. Inflasi jenis ini tergolong sulit terdeteksi.

Jenis-Jenis Inflasi :

* Inflasi Rendah
* Inflasi Menengah
* Inflasi Berat
* Hiperinflasi
* Inflasi dalam negeri
* Inflasi Luar negeri

Dampak Inflasi :

* Terhadap pendapatan
* Terhadap perekonomian nasional
* Menurunkan minat menabung
* Terhadap kreditur dan debitur
* Bagi Produsen

Cara Mengatasi :

* Menghemat Pengeluaran Pemerintah
* Menaikkan Tarif Pajak
* Kebijakan Operasi Pasar Terbuka
* Kebijakan Diskonto
* Menetapkan Harga Maksimum untuk Beberapa Jenis Barang

1. **KEBIJAKAN MONETER & TRANSMISI KEBIJAKAN MONETER**

Kebijakan moneter merupakan sebuah kebijakan yang dikeluarkan oleh bank sentral dalam bentuk pengaturan persediaan uang untuk mencapai tujuan tertentu. Yang bertujuan untuk mencegah terjadinya peningkatan uang beredar secara berlebihan atau sangat kurang.

Kerangka Strategis :

* exchange rate targeting ( penargetan nilai tukar)
* monetary targeting ( penargetan besaran moneter)
* inflation targeting ( penargetan inflasi)
* implicit but not explicit anchor (strategi kebijakan moneter tanpa jangkar yang tegas)

Jenis-Jenis Kebijakan :

1. Kebijakan Moneter Ekspansif

Kebijakan dalam rangka menambah jumlah uang beredar, yang bertujuan untuk mengatasi pengangguran dan meningkatkan daya beli masyarakat. kebijkan ini dilakukan pada saat perekonomian mengalami resesi atau depresi.

1. Kebijakan Moneter Kontraktif (Kebijakan Uang Ketat)

Kebijakan dalam rangka mengurangi peredaran uang. kebijkana ini dilakukan pada saat perekonomian mengalami inflasi.

Instrumen Kebijakan Moneter

* Operasi Pasar Terbuka
* Fasilitas Diskonto
* Cadangan Wajib Minimum

1. Cadangan Primer
2. Cadangan Sekunder

Peran Bank Sentral dalam Kebijakan Moneter :

1. Menetapkan dan menjalankan kebijakan moneter
2. Mengatur dan menjaga kelancaran sistem pembayaran
3. Menjaga stabilitas sistem keuangan

Transmisi Kebijakan Moneter :

1. Mekanisme Transmisi Kebijakan Moneter.
2. Saluran Transmisi Kebijakan Moneter
3. Jalur suku bunga
4. Jalur kredit
5. Jalur harga aset
6. Jalur nilai tukar
7. Jalur Ekspektasi Inflasi
8. **NILAI TUKAR UANG**

Nilai tukar rupiah merupakan nilai dari satu mata rupiah yang ditranslasikan ke dalam mata uang negara lain. Misalnya nilai tukar rupiah terhadap yen (mata uang Jepang), atau nilai tukar rupiah terhadap lira (mata uang Turki). Kurs inilah yang memegang peran penting dalam mencapai stabilitas moneter dan dalam mendukung kegiatan ekonomi. Nilai tukar yang stabil sangat diperlukan untuk terciptanya iklim yang kondusif bagi peningkatan kegiatan dunia usaha.

Faktor yang mempengaruhi Kurs :

* Inflasi

Suatu kondisi dimana harga-harga mengalami kenaikan secara terus menerus

* Tingkat bungga

Jika suku bunga tinggi, maka akan membuat invsetor tertarik menanam modal , sebaliknya.

* Harga minyak dunia

Peningkatan harga minyak dunia dapat mempengaruhi rupiah.

* Nilai impor

Semakin banyak impor, maka akan semakin banyak pula negara tersebut memnayar dengan mata uang asing

Sistem Nilai Tukar :

1. Sistem nilai tukar tetap
2. Sistem nilai mengambang bebas
3. Sistem Wider Bank
4. Sistem Nilai mengambang terkendali

Hubungan kegiatan ekonomi dengan nilai tukar

Mekanisme transmisi nilai tukar terhadap kegiatan ekonomi, seperti pertumbuhan ekonomi dan inflasi, dapat melalui transmisi langsung maupun tidak langsung. Secara langsung transmisi nilai tukar ke inflasi terjadi melalui perubahan harga barang-barang impor. Secara tidak langsung, transmisi nilai tukar ke inflasi melalui terjadi permintaan agregat, permintaan eksternal bersih, ekspor dan impor, dan permintaan dalam negeri, konsumsi, investasi dan pengeluaran Pemerintah.

Hubungan kebijakan moneter dengan nilai tukar

Efektivitas kebijakan moneter dalam ekonomi terbuka sangat dipengaruhi oleh sistem nilai tukar yang digunakan. Dalam perekonomian terbuka dengan tingkat mobilitas modal yang tinggi, kebijakan moneter dalam sistem nilai tukar mengambang akan lebih efektif dibandingkan dengan sistem nilai tukar tetap. Semakin efektifnya kebijakan moneter tersebut terkait dengan mekanisme penyesuaian otomatis dari perubahan nilai tukar yang dimiliki oleh sistem nilai tukar mengambang terhadap tingkat mobilitas arus modal dari dan ke luar negeri. Kondisi tersebut berbeda dengan sistem nilai tukar tetap; nilai tukar relatif tetap sehingga tidak terdapat penyesuaian otomatis.

1. **NERACA PEMBAYARAN**

Neraca pembayaran (Balance Of Payment /BOP) merupakan catatan yang dilakukan secara sistemik atas keseluruhan transaksi ekonomi yang dilakukan oleh suatu negara dengan negara lain yang berupa perdagangan barang dan jasa, transfer keuangan, dan moneter antara penduduk Indonesia dengan penduduk luar negeri selama satu periode tertentu.

Pembayaran-pembayaran yang dilakukan tersebut meliputi :

* Penerimaan dari ekspor dan pembayaran untuk impor barang dan jasa
* Aliran masuk penanaman modal asing dan pembayaran penanaman modal ke luar negeri
* Aliran ke luar dan Aliran masuk modal jangka pendek (seperti mendepositkan uang di luar negeri)

Transaksi Neraca Pembayaran :

* Transaksi berjalan, adalah transaksi yang berkaitan dengan ekspor dan impor berupa barang dan jasa dalam kurun waktu satu tahun.
* Transaksi modal, transaksi modal biasanya dipakai untuk mencatat hasil bersih yang diperoleh dari transaksi pengeluaran dan pendapatan modal.
* Transaksi finansial, adalah transaksi yang memberitahukan perubahan kepemilikan aset dan kewajiban finansial luar negeri dalam waktu satu periode.

Jenis-Jenis Neraca Pembayaran :

1. Neraca pembayaran defisit, adalah neraca yang menandakan bahwa nilai impor lebih besar daripada nilai ekspor.
2. Neraca pembayaran surplus, adalah neraca yang menandakan bahwa transaksi debit atau jumlah yang harus dibayarkan ke luar negeri lebih kecil daripada penerimaan dari luar negeri (transaksi kredit).
3. Neraca pembayaran seimbang, adalah neraca yang menunjukkan bahwa transaksi pembayaran ke luar negeri (transaksi debit) jumlahnya sama dengan penerimaan dari luar negeri (transaksi kredit).

Faktor yang menimbulkan ketidak seimbangan :

* Perubahan Kurs Devisa
* Perubahan Harga
* Perubahan Tingkat Pendapatan
* Perubahan Tingkat Bunga

Manfaat Neraca Pembayaran :

Sebagai bahan pertimbangan bagi pemerintah untuk mengambil langkah di bidang ekonomi. Data yang ada dijadikan dasar bagi pemerintah untuk mengambil kebijakan di bidang ekonomi. Sebagai bahan pertimbangan bagi pemerintah untuk mengambil kebijakan di bidang moneter dan fiscal.

1. **PASAR UANG**

Pasar uang Merupakan keseluruhan permintaan dan penawaran dana-dana atau surat-surat berharga yang mempunyai jangka waktu satu tahun atau kurang dari satu tahun dan dapat disalurkan melalui lembaga-lembaga perbankan. Pasar uang juga sering disebut pasar kredit jangka pendek yang dimaksud dengan dana jangka pendek.

Peran Pasar Uang :

* Sarana alternatif
* Sebagai sarana pengendali moneter tidak langsung
* Sebagai perantara dalam perdagangan surat-surat berharga berjangka pendek
* Sebagai penghimpun dana berupa surat-surat berharga jangka pendek
* Sebagai sumber pembiayaan bagi perusahan untuk melakukan investasi
* Sebagai perantara bagi investor luar negeri

Fungsi Pasar Uang :

Interaksi yang terjadi antara konsumen dan produsen dalam menentukan harga, demikian halnya dengan pasar uang dimana terdapat pihak yang kelebihan dan dan yang membutuhkan dana, kedua pihak akan bertemu di pasar uang untuk melakukan negosiasi dan transaksi.

Jenis Sekuritas Pasar Uang :

1. Treasury Biils
2. Wesel Tagih
3. Banker Acceptance
4. Repo (Repurchase Agreement)
5. Deposito
6. Surat Berharga

Pengaruh Globalisasi Pasar Uang :

Membuka kesempatan untuk berinvestasi di pasar keuangan internasional dan memudahkan transfer modal dan uang, terlebih dari negara maju terhadap negara berkembang.

1. **PASAR VALUTA ASING**

Suatu mekanisme dimana orang dapat melakukan beberapa tindakan mentransfer daya beli melewati batas negara yang menggunakan satuan uang yang berbeda.memperoleh atau menyediakan kredit untuk transaksi perdagangan internasional & meminimumkan resiko kerugian akibat fluktuasi mata uang disuatu negara.

Fungsinya :

- Alat tukar dan pembayaran internasional

- Alat pengendali kurs

- Alat memperlancar perdagangan internasional

Penyebab dolar Amerika memgang kendali dalam pasar forex:

a. Karena tingkat perekonomian Amerika serikat merupakan yang terbesar di dunia,

b. dolar Amerika serikat merupakan mata uang cadangan dunia,

c. sistem politik yang dimiliki olehAmerika serikat cukup stabil dan kuat.

d. Dolar Amerika merupakan alat. Tukar atau pembayaran yang digunakan dalam transaksi perdagangan internasional

e. Amerika serikat memiliki pasar keuangan terbesar dan paling cair di dunia.

1. **PASAR MODAL**

Merupakan tempat atau sistem dalam memenuhi kebutuhan dana untuk modal yang dibutuhkan perusahaan, serta merupakan pasar tempat orang membeli dan menjual.

Pelaku pasar modal :

* Emiten
* Investor

Lembaga yang terlibat dalam pasar modal :

1. Pengatur pasar modal
2. Lembaga Penunjang pasar perdana
3. Organisasi pendukung penerbitan obligasi negara
4. Agen pendukung pasar sekunder

Jenis pasar modal :

1. Pasar Perdana
2. Pasar sekunder
3. Pasar ketiga
4. Pasar keempat

Manfaat pasar modal :

1. Wahana Untuk menabung
2. Sumber pendapatan
3. Menumbuhkan nilai aset
4. Mudah cair
5. Pendapatan pajak lebih tinggi
6. Menciptakan lapangan kerja
7. Memberantas kemiskinan
8. Lapangan kerja meningkat
9. Perputaran modal di emiten
10. Mendorong pembangunan ekonomi